

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENJUALAN
BARANG DAGANG PADA CV MULIA JAYA DI
SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

DEBRINA AYU WIDYASARI

NIM : 2010410007

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

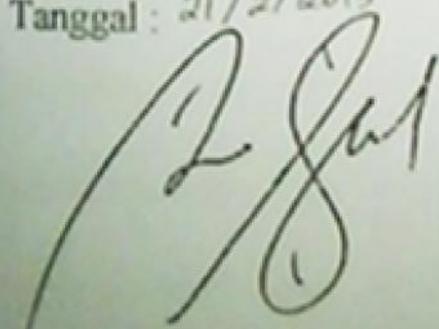
PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama	: Debrina Ayu Widyaningrum
Tempat, Tanggal Lahir	: Surabaya, 31 Desember 1993
NIS	: 2010410007
Jurusan	: Akuntansi
Program Pendidikan	: Diploma III
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Perlakuan Akuntansi atas Penjualan Barang Dagang pada CV Molia Jaya di Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

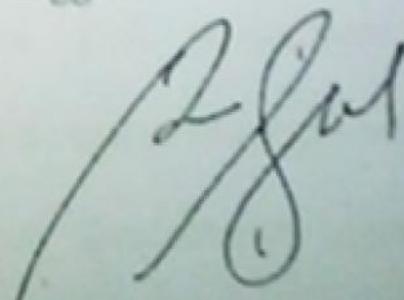
Dosen Pembimbing

Tanggal : 21/2/2008



Ketua Program Diploma

Tanggal : 21/2/2008



Kautsar R. S., SE., AK., MSA., BKP., SAS Kautsar R. S., SE., AK., MSA., BKP.

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENJUALAN BARANG DAGANG **PADA CV MULIA JAYA DI SURABAYA**

Latar Belakang

Pertumbuhan yang pesat dalam dunia usaha seiring dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang didirikan menuntut pelaku usaha untuk lebih kreatif untuk mengembangkan usahanya. Sejalan dengan perkembangan itu pula berbagai kegiatan organisasi dalam suatu perusahaan juga ikut berkembang menjadi semakin kompleks. Tentunya semua ini dilakukan oleh para pelaku usaha agar tetap mampu bertahan dalam iklim persaingan dunia usaha yang semakin ketat.

Perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan dapat dikatakan penting, sebab dalam kegiatan ini dilakukan berbagai macam proses akuntansi mulai dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran sehingga mendapat output yang berupa laporan keuangan. Hal ini sangat penting dikarenakan pendapatan ini berhubungan langsung dengan segala kegiatan operasi perusahaan.

CV Mulia Jaya hendaknya lebih teliti dan mengevaluasi kembali sistem pencatatan dan pelaporan akuntansinya terutama untuk pendapatan karena banyaknya jenis pendapatan yang harus ditangani oleh bagian keuangan terkadang masih menimbulkan banyak kesalahan pencatatan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diangkat judul **“Perlakuan Akuntansi Atas Penjualan Barang Dagang Pada CV Mulia Jaya di Surabaya.**

Sejarah Berdirinya Perusahaan

CV Mulia Jaya didirikan pada tahun 2004 oleh Bapak Leonardus bersama dengan istrinya Ibu Silvia yang menjadi sekutu pasif dalam perusahaan ini terkait dengan perannya sebagai penyandang dana terbesar perusahaan. Pada awal berdirinya perusahaan ini adalah perusahaan kecil yang berkantor di rumah milik Bapak Leonardus dan Ibu Silvia yang saat itu bertempat di Jalan Rungkut Menanggal Harapan no 27 Surabaya. Berbekal pengalaman bekerja sebagai karyawan di sebuah pabrik sepatu kulit selama 5 tahun, Bapak Leonardus berusaha mengembangkan usahanya di bidang perdagangan kulit.

Harga yang bersaing dan cukup murah dipasaran merupakan salah satu kelebihan perusahaan ini. Dengan strategi bisnis yang baik dan terus berkembang, CV Mulia Jaya yang awalnya hanya perusahaan kecil yang berkantor di rumah pada tahun 2007 atau 3 tahun setelah didirikan telah memiliki kantor sendiri yang beralamat di Jalan Rungkut Asri Tengah Surabaya. Kemajuan yang bisa dibilang cukup pesat ditandai dengan kenaikan omset penjualan yang mencapai 45% pada tahun 2009 seiring dengan peningkatan jumlah ekspor sepatu kulit Indonesia ke pasar luar negeri.

Seiring dengan perjalanan bisnisnya saat ini, CV Mulia Jaya bermaksud mengembangkan usahanya bukan hanya sebagai distributor kulit tetapi juga manufaktur yang bergerak di bidang kerajinan kulit sapi. Saat ini jaringan usaha CV Mulia Jaya telah mencakup hampir seluruh Jawa dan sebagian Sumatra. Kedepannya CV Mulia Jaya mengharapkan untuk dapat melebarkan jaringan usahanya dan menjadi perusahaan multinasional.

Beberapa *customer* CV Mulia Jaya adalah perusahaan manufaktur sepatu kulit skala besar dengan tujuan ekspor. Beberapa adalah perusahaan nasional dengan tujuan pasar dalam negeri. Untuk produk sepatu kulit dengan tujuan ekspor, biasanya menggunakan kulit sapi grade A yang merupakan kulit sapi kualitas terbaik. Kulit-kulit sapi tersebut harus lolos uji laboratorium sebelum dapat digunakan dalam proses produksi. Sedangkan untuk produksi dalam negeri biasanya menggunakan kulit sapi grade B dan grade C.

Dalam pendistribusian produk, CV Mulia Jaya setelah menerima pesanan dari pabrik sepatu kulit, meneruskan pesanan tersebut ke pabrik kulit yang menjadi supplier CV Mulia Jaya. Kulit sapi mentah biasanya membutuhkan waktu produksi 3–4 minggu untuk memperoleh kulit sapi siap olah. Setelah kulit sapi yang dipesan jadi, pabrik kulit akan mengirimkannya pada CV Mulia Jaya. Barang diperiksa terlebih dahulu apakah sesuai pesanan atau tidak baru kemudian di distribusikan ke pabrik sepatu sesuai pesanan.

Pembahasan Masalah

Dalam transaksi penjualan tunai, barang akan diserahkan pada pembeli saat perusahaan telah menerima pembayaran dari pembeli. Pada CV Mulia Jaya sendiri, transaksi penjualan secara tunai sangat jarang terjadi. Penjualan tunai yang dilakukan hanya menyangkut penjualan dalam jumlah yang kecil, sehingga penjualan tunai ini hanya porsi terkecil dari keseluruhan transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Saat terjadi transaksi penjualan tunai biasanya, hanya dilakukan pada pembeli yang masih baru atau sesuai kesepakatan antara CV

Mulia Jaya dengan calon pembeli. Selama ini penjualan banyak dilakukan secara kredit dengan jumlah yang cukup besar kepada pembeli yang telah menjadi pelanggan lama perusahaan dan tidak diragukan lagi kemampuan keuangannya. Pendapatan diukur dengan cara :

Perhitungan :

Jumlah barang x harga satuan = Jumlah (sebelum pajak)

Jumlah + (Jumlah (sebelum pajak) x 10% (PPN)) = Jumlah dibayar

Transaksi penjualan yang terjadi pada CV Mulia Jaya merupakan transaksi penjualan dengan satuan mata uang USD \$ sehingga CV Mulia Jaya memberlakukan kebijakan untuk tagihan faktur kurang dari USD 5.000 maka total jumlah tagihan harus dirupiahkan agar memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangannya.

Pendapatan CV Mulia Jaya dari penjualan barang dagang dicatat sebagai berikut :

7 November 2011 Dr. Kas / Bank

Cr. PPN Keluaran

Cr. Penjualan

Untuk transaksi retur maka pendapatan CV Mulia Jaya dikurang dengan retur. Berikut pencatatannya :

9 November 2011 Dr. Retur Penjualan

Dr. PPN Keluaran

Cr. Kas / Bank

Karena adanya retur, berarti CV Mulia Jaya harus mendebet PPN

Keluarannya, sehingga jumlah retur dikali dengan PPN 10% untuk menemukan jumlah PPN Keluaran yang harus didebet.

CV Mulia Jaya juga melakukan penjualan secara kredit. Biasanya, nilai transaksi penjualan kredit cenderung lebih besar dibanding penjualan tunai. CV Mulia Jaya sendiri memberlakukan syarat penjualan sebagai berikut :

1. Penjualan kredit yang dilakukan menggunakan syarat pembayaran n/60 atau dapat disesuaikan sesuai kebijakan perusahaan.
2. Tidak ada syarat potongan tertentu.
3. Tidak ada syarat uang muka pembayaran.

Pendapatan dari penjualan barang dagang secara kredit di CV Mulia Jaya diakui pada saat penjualan terjadi. Dalam hal ini karena jangka waktu pembayaran adalah n/60 maka pendapatan yang tercatat diakui sebagai piutang perusahaan. Pendapatan dari penjualan kredit diukur sebesar total penjualan dikurangi retur dan ditambah dengan PPN, rumus perhitungannya tidak jauh berbeda dengan penjualan tunai. Total dari penerimaan kas setelah pelunasan dalam jangka waktu paling lambat seperti yang telah dijelaskan tanpa ada syarat potongan itulah yang dijadikan ukuran pendapatan yang diterima CV Mulia Jaya. Jika terjadi retur, maka piutang CV Mulia Jaya dikurangi dengan retur.

Pencatatan pendapatan dari penjualan kredit yang diterima CV Mulia Jaya atas transaksi penjualan kredit adalah sebagai berikut :

21 November 2011 Dr. Piutang Dagang

Cr. PPN Keluaran

Cr. Penjualan

Jika terjadi retur maka menyebabkan piutang CV Mulia Jaya berkurang dengan adanya retur tersebut. Berikut pencatatannya :

25 November 2011 Dr. Retur Penjualan

Dr. PPN Keluaran

Cr. Piutang Dagang

Setelah dikurangi retur dan piutang CV Mulia Jaya berkurang, maka hutang yang perlu dilunasi sejumlah hutang setelah dikurangi retur yang pencatatannya sebagai berikut :

5 Januari 2012 Dr. Kas / Bank

Cr. Piutang Dagang

Laporan laba-rugi perusahaan disajikan dalam bentuk *multiple step* dimana terjadi pemisahan antara aktivitas operasi dan non operasi perusahaan serta klasifikasi beban menurut fungsi seperti penjualan dan administrasi.

Kesimpulan dan Saran

Selama penelitian di CV Mulia Jaya di Surabaya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan PSAK no. 23 yang mengatur tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan. CV Mulia Jaya telah melakukan perlakuan akuntansi sesuai aturan yang tercantum dalam PSAK 23 tersebut.
2. CV Mulia Jaya mengukur jumlah setiap pendapatan sebesar harga jual yaitu nilai tukar imbalan yang akan dikonversi menjadi kas. Akibat dari perlakuan akuntansi tersebut, maka setiap pendapatan yang diukur sama

dengan harga jual yang diperoleh.

3. CV Mulia Jaya menggunakan Kurs Pajak sebagai patokan kurs untuk mencatat dan menghitung pendapatannya dalam satuan mata uang rupiah.
4. Pencatatan atas perlakuan akuntansi pendapatan di CV Mulia Jaya sudah mengacu pada ketentuan yang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terutama PSAK no. 23 tentang pendapatan.

Sebagai perusahaan yang baru berkembang, tentunya CV Mulia Jaya sangat memerlukan saran-saran yang dapat membantu memajukan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya bagian keuangan perusahaan melakukan pemisahan akun terutama untuk akun-akun pendapatan yang transaksinya tidak hanya terdiri dari pendapatan dari penjualan barang dagang tetapi juga pendapatan jasa perbaikan, bunga bank, dan pendapatan lain - lain lebih awal sehingga tidak sampai terjadi kesalahan pencatatan karena tidak adanya klasifikasi akun saat rekapitulasi awal sebelum pembuatan laporan keuangan.
2. Untuk menghindari kecurangan dari pemilik dalam melaporkan omset per bulan dari penjualan, maka sebaiknya perlu diadakan pengawasan yang lebih optimal oleh manajer bagian administrasi dan keuangan dalam rangka menyusun laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2006. Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) 3 Elements of Financial Statements of Business Enterprises. World Standard Setter Meeting. September 2006.*
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23* Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kieso, D.E., Weygant, J.J dan Warfield T.D. 2004. *Intermediate Accounting*. 11th Edition. John Wiley & Sons, Inc., USA.
- SR Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwarjono. 2005. *Akuntansi Pengantar 1*. Buku Panduan Dosen.
- Warren, CS., et al. 2008. *Pengantar akuntansi*. Diterjemahkan oleh Tim Penerbit Salemba Empat. Indonesia: Jakarta.
- Yadiati, Winwin,. 2006. *Pengantar Akuntansi I*. Penerbit Salemba Empat. Indonesia: Jakarta